

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DERAJAT *DRY EYE SYNDROME*  
PADA PENGEMUDI OJEK *ONLINE* DI SEKITAR KAMPUS UNDIP TEMBALANG, KOTA  
SEMARANG**

**ABINA DAMAYANTI- 25000119130358  
2023-SKRIPSI**

Ojek *online* merupakan alat transportasi masa kini yang juga menawarkan berbagai jenis layanan selain mengangkut penumpang. Pengemudi ojek *online* senantiasa bekerja di luar ruangan sehingga berisiko terpapar oleh polusi udara, angin, iklim kering dan panas. Paparan tersebut dapat menyebabkan gangguan kesehatan mata, salah satunya adalah *dry eye syndrome* (DES) atau sindrom mata kering. DES merupakan kondisi berkurangnya fungsi air mata yang menyebabkan permukaan mata tidak dapat dilumasi oleh air mata. Penelitian ini akan menganalisis hubungan faktor usia, durasi kerja, masa kerja, serta penggunaan *visor* helm terhadap kejadian DES pada pengemudi ojek *online* di sekitar kampus UNDIP Tembalang. Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis observasional analitik yang memiliki desain studi *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pengemudi ojek *online* aktif dengan sampel yang diambil sebanyak 54 orang. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner untuk setiap variabel bebas dan kuesioner *ocular surface disease index* (OSDI) untuk mengukur derajat keluhan DES. Hasil analisis penelitian menggunakan uji statistik *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara faktor usia ( $p = 0,013$ ), durasi kerja ( $p = 0,001$ ), dan penggunaan *visor* helm ( $p = 0,001$ ) dengan derajat keluhan DES pada pengemudi ojek *online* di sekitar kampus UNDIP Tembalang. Sementara itu, tidak terdapat hubungan antara masa kerja dengan derajat keluhan DES ( $p = 0,406$ ). Penggunaan *visor* helm setiap berkendara dapat mengurangi paparan langsung dengan faktor lingkungan penyebab DES. Selain itu, penggunaan lubrikan/tetes mata dapat menangani gejala DES sementara.

**Kata kunci:** *dry eye syndrome*, ojek *online*, *visor* helm, durasi kerja, masa kerja